

## ABSTRAK

**FAISYA RAIHANAH. 2024.** Pengaruh Pemberian Serbuk Ekstrak Takokak (*Solanum torvum Swartz*) terhadap Kadar MDA (*Malondialdehid*) pada Hewan Uji Coba Kelinci dengan Diet *Atherogenic*. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Malang. **(dibawah bimbingan: Dr. Nur Rahman, STP, MP dan Endang Widajati, SST, M.Kes., RD)**

Diet atherogenic merupakan makanan berlemak tinggi dengan kandungan kolesterol dan asam kolat yang menyebabkan terjadinya aterosklerosis. Aterosklerosis dapat mengakibatkan terjadinya stress oksidatif yang disebabkan karena ketidakseimbangan radikal bebas dengan antioksidan sehingga terjadi peningkatan kadar MDA dalam darah. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menurunkan kadar MDA yaitu dengan pemberian ekstrak takokak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pemberian ekstrak takokak terhadap asupan makan, berat badan, kadar MDA dan kadar kolesterol pada kelinci dengan diet atherogenic. Metode penelitian yang digunakan adalah *True Experimental* dengan *Design Posttest Only Control*. Teknik pengambilan sampel non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*, total sampel yang diperoleh 30 kelinci yang dibagi lima kelompok. Peningkatan asupan makan, berat badan dan kadar MDA pada kelinci sebelum dan sesudah perlakuan diuji menggunakan *Paired Sample T-Test* karena data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada asupan makan kelinci, peningkatan berat badan dan penurunan kadar MDA ( $p < 0,05$ ). Sedangkan penurunan kadar kolesterol pada kelinci tidak terdapat perbedaan ( $p > 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian ekstrak takokak lebih berpengaruh terhadap asupan makan kelinci, berat badan dan kadar MDA. Sedangkan pada penurunan kadar kolesterol tidak berpengaruh.

**Kata Kunci:** Ekstrak takokak, asupan makan, berat badan, kadar MDA, kadar kolesterol, atherogenic